

**TIPOLOGI MATERI PENYIARAN ISLAM DALAM RUBRIKASI
MAJALAH HIMMAH PERIODE 1997-2002**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH:

ULFA FAUZIYYAH
98212532

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Lamp : 1 berkas
Hal : Skripsi Sdri. Ulfa Fauziyyah

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pengarahan dan perbaikan seperlunya maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ulfa Fauziyyah
NIM : 98212532
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : **“TIPOLOGI MATERI PENYIARAN ISLAM DALAM RUBRIKASI MAJALAH HIMMAH PERIODE 1997-2002”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai karya ilmiah dalam bidang ilmu Dakwah.

Harapan Kami semoga dalam waktu dekat, Saudari tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya.

Demikian harapan kami, Harap menjadi maklum dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Syawal 1425 H
04 Desember 2004 M

Pembimbing



(Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd)
NIP. 150189560

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**TIPOLOGI MATERI PENYIARAN ISLAM DALAM RUBRIKASI
MAJALAH HIMMAH PERIODE 1997-2002**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


ULFA FAUZIYYAH
NIM: 98212532

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal, 06 Januari 2005
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqosyah:


Ketua Sidang


Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP. 150 222 294

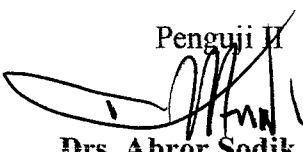
Sekretaris Sidang


Dra. Evi Septiani TH, M.Si
NIP. 150 252 261

Penguji I/Pembimbing


Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd
NIP.150 189 560

Penguji II


Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP.150 240 124

Penguji III


Okrisal/Eka Patra, Lc, M.Ag
NIP.150 316 229

Yogyakarta, 06 Januari 2005

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Drs. Afif Rifa'i, MS
NIP. 150 222 293



MOTTO

..... وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

".....dan berbicaralah kepada mereka dengan pembicaraan yang berbekas pada jiwa mereka". (Q.S. 4 : 63)

*"Sepatah kata bijak yang dicerna oleh seseorang adalah lebih baik daripada dunia dan segala isinya".
(sabda Nabi saw.)*

*"Tulisan adalah temannya para ulama"
(Ali bin Abi Tholib)*

*"Dimanakah kebijakan berada, ketika kita tenggelam di dalam ilmu pengetahuan ?
dimanakah ilmu pengetahuan berada, ketika kita tenggelam di dalam informasi ?
(T.S. Eliot)*

*"Membaca merupakan perpanjangan dari pengetahuan".
(penyusun)*

Persembahan

Untuk Orang-orang Terdekat :
Ayahanda Umar Ali Mahsun,
Ibunda Ni'mah, kakak-kakakku
A. Ma'mun Fikri, A. Ahsin
Thohari, Rifa Muflihah.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد

Segala puji syukur bagi Allah SWT, sumber kebaikan abadi atas lautan rahmat dan maghfirahnya. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada nabi Muhammad SAW pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan civitas akademika.
2. Bapak Drs.A.Machfudz Fauzy selaku pembimbing.
3. Redaktur majalah HIMMAH beserta para staf yang telah memberikan izin, informasi serta fasilitas kepada penyusun, dalam mengadakan penelitian.
4. Ayahanda, Ibunda dan Kakanda yang telah memberi semangat kehidupan kepada penyusun dengan penuh cinta dan kasih sayang.
5. Keluarga besar “WISMA BIRU”, dan teman-teman KPI yang telah memberi masukan sekaligus kritiknya.

Yogyakarta, 06 Januari 2005

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Kata Pengantar.....	vi
Halaman Daftar Isi.....	vii
Halaman Daftar Tabel.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritik.....	6
1. Tinjauan tentang Komunikasi.....	6
2. Tinjauan tentang Majalah.....	9
3. Tinjauan tentang Pers Mahasiswa.....	13
4. Tinjauan tentang Tipologi Materi Penyiaran Islam.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
H. Analisa Data.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM MAJALAH HIMMAH	
A. Sejarah Berdiri dan Dasar Tujuan Penerbitan.....	22
1. Sejarah Berdiri.....	22
2. Dasar Tujuan Penerbitan.....	27
B. Struktur Organisasi dan Format Materi Redaksional.....	29
1. Struktur Organisasi.....	29
2. Format Materi Redaksional.....	41
C. Kebijakan Redaktur.....	46
1. Pertimbangan Aktualitas.....	46
2. Pertimbangan Bahasa.....	46
3. Pertimbangan Misi Media Massa.....	47
4. Pertimbangan Kesesuaian Rubrik.....	47
BAB III MATERI PENYIARAN ISLAM DALAM RUBRIKASI MAJALAH HIMMAH	
A. Para Penulis Materi Penyiaran Islam.....	48
B. Tipologi Materi Penyiaran Islam.....	50
1. Tipe Informasi.....	50
2. Tipe Opini.....	68
a. Tipe Opini Suara Pribadi.....	69
b. Tipe Opini Suara Lembaga.....	77

	c. Tipe Opini Autoritatif.....	80
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran-saran.....	86

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran
Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

		Halaman	
1.	Tabel 1	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Informasi Tahun 1997	50
2.	Tabel 2	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Informasi Tahun 1998	51
3.	Tabel 3	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Informasi Tahun 1999	53
4.	Tabel 4	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Informasi Tahun 2000	55
5.	Tabel 5	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Informasi Tahun 2001	57
6.	Tabel 6	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Informasi Tahun 2002	63
7.	Tabel 7	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Pribadi Tahun 1997	69
8.	Tabel 8	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Pribadi Tahun 1998	70
9.	Tabel 9	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Pribadi Tahun 1999	72
10.	Tabel 10	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Pribadi Tahun 2000	73
11.	Tabel 11	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Pribadi Tahun 2001	75
12.	Tabel 12	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Pribadi Tahun 2002	76
13.	Tabel 13	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Lembaga Tahun 1997	77
14.	Tabel 14	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Lembaga Tahun 2002	79
15.	Tabel 15	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Autoritatif Tahun 1999	80
16.	Tabel 16	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Autoritatif Tahun 2000	81
17.	Tabel 17	Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Tipe Opini Suara Autoritatif Tahun 2001	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk lebih memberikan kejelasan tentang arti, masalah dan keterangan maka penyusun perlu mempertegas istilah sebagaimana tertera pada judul, sehingga ada persamaan persepsi terutama berkaitan dengan apa yang dimaksud dengan **“Tipologi Materi Penyiaran Islam dalam Rubrikasi Majalah HIMMAH Periode 1997-2002”**.

1. *Tipologi* berarti ilmu tentang tipe atau watak mengenai bagian manusia dalam golongan-golongan menurut wataknya masing-masing.¹ Adapun dalam *Kamus Ilmiah Populer*, *Tipologi* berarti pembagian menurut tipenya.² Dalam hal ini materi penyiaran Islam yang ada dalam majalah HIMMAH periode 1997-2002 akan diteliti jenis-jenis atau tipe-tipenya sesuai dengan penggolongan karakter dari batasan skripsi ini, yaitu materi Aqidah, Materi Syari’ah, materi Akhlak dan materi Muamalah..
2. *Materi* berarti segala sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan dan yang tampak atau bisa dilihat.³ Sedangkan yang penyusun maksudkan adalah seluruh isi atau tema penyiaran Islam dalam majalah HIMMAH periode 1997-2002.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1199.

² Pius Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arikola, 1994), hlm. 751.

³ *Ibid.*, hlm. 949.

3. *Penyiaran Islam* berarti segala bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam.⁴

Sedangkan menurut Abdurrahman Arroissi D. dalam bukunya *Laju Zaman Menentang Dakwah* Penyiaran adalah sinonim dakwah yang dalam bahasa arab dikenal dengan *An nasy wal I'lam* yang berarti menyiarkan suatu paham/ pendapat/ keyakinan (agama) dan menerangkan dengan keterangan yang diperlukan berupa uraian-uraian dan penjelasan-penjelasan agar diterima orang.⁵

Adapun yang dimaksud dengan penyiaran Islam di sini adalah segala sesuatu yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran Islam kepada umum melalui majalah HIMMAH.

4. *Rubrikasi* adalah ruangan untuk karangan dalam majalah.⁶ Dalam hal ini adalah majalah HIMMAH.
5. *Majalah HIMMAH* adalah majalah yang diterbitkan oleh Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang berkantor di Jl. Cik Di Tiro no.1 Yogyakarta 55223.

Atas dasar penegasan judul tersebut di atas, maka judul **“TIPOLOGI MATERI PENYIARAN ISLAM DALAM RUBRIKASI MAJALAH HIMMAH PERIODE 1997-2002”**, adalah penelitian tentang materi penyiaran Islam yang dimuat dalam majalah HIMMAH pada periode 1997 sebanyak 10 edisi dalam rubrik tipe informasi dan rubrik tipe opini.

⁴ Departemen Agama RI, *Tuntutan Praktis Penerangan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Muhiyasa, nd, tanpa tahun), hlm. 197.

⁵ Abdurrahman Arroissi D., *Laju Zaman Menentang Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), hlm.31

⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, tanpa tahun), hlm.365.

B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini informasi merupakan “komoditas primer” yang dibutuhkan orang seiring dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi, sehingga lazim dikatakan peradaban pada masa ini merupakan peradaban masyarakat informasi.⁷

Menurut Wiener, *informatie* adalah nama bagi isi dari apa yang ditukarkan dengan dunia luar serta penyesuaian diri secara efektif kepada pembatasan-pembatasan dari dunia sekelilingnya.⁸

Dengan derasnya informasi, manusia mengalami berbagai macam perubahan, baik perubahan sosio kultural maupun perubahan struktural, kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya informasi dalam menanamkan pengetahuan pada peradaban manusia sepanjang zaman.

Dalam upaya meningkatkan iman dan amal salehnya setiap insan muslim membutuhkan informasi, suatu kebutuhan yang akan semakin meningkat karena peningkatan iman dan amal yang dicapai akan menempatkan dirinya sebagai sumber informasi yang dibutuhkan muslim lainnya.⁹ Karena informasi tidak hanya milik golongan tertentu, melainkan informasi merupakan sesuatu yang diperlukan oleh semua lapisan masyarakat: penduduk kota maupun desa, kaum profesional maupun pembuat keputusan, ilmuwan maupun teknolog, cendekiawan maupun intelektual. Semua lapisan masyarakat ini memerlukan berbagai informasi yang berbeda-beda dan dalam bentuk yang berbeda-beda pula, karena itu diperlukan

⁷ Asep Syamsul M.Romli, S.IP, *Jurnalistik Praktis; Untuk Pemula*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm iii.

⁸ Ton Kertapati, *Dasar-dasar Publisistik Dalam Perkembangannya di Indonesia Menjadi Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm. 123.

⁹ Ahmadie Thaha, *Dakwah dengan Internet; Menemus Batas Ruang dan Waktu*, Makalah disampaikan dalam Workshop UI-tah KOPMA.

penilaian mengenai jenis informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing bagian masyarakat dan juga pengembangan sarana-sarana yang tepat untuk menyampaikannya.¹⁰

Para muballigh, aktifis dan umat Islam pada umumnya berkewajiban secara syar'i melakukan syiar Islam dengan melakukan dakwah bil lisan dan bil hal dengan memanfaatkan media massa yang di dalamnya termasuk media cetak dan media elektronik, baik yang bersifat visual, auditif maupun audio-visual.

Dakwah Islamiyah harus mempunyai strategi yang mempengaruhi keberhasilannya baik dari porsi materi, metode dan media. Pengembangan dakwah Islamiyah ini merupakan proses interaksi dari serangkaian kegiatan terencana yang mengarah pada peningkatan kualitas keberagamaan Islam, kualitas itu meliputi pemahaman ajaran Islam secara utuh dan tuntas, baik wawasan keberagamaannya, penghayatannya dan pengalamannya. Sebagai proses, maka tuntutan dasarnya adalah perubahan sikap dan perilaku yang akan diorientasikan pada sumber nilai yang Islami.

Dengan segala kelebihanannya, media massa mampu mengemban peranan dan fungsinya dalam tatanan perubahan kehidupan dalam masyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa peran dan fungsi media massa erat relevansinya dengan penyiaran Islam (Dakwah Islamiyah) yang juga mempunyai kedekatan nilai dalam mencapai tujuan.

¹⁰ Ziauddin Sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21; Menjangkau Informasi*, (Bandung: Mizan, tanpa tahun), hlm.129.

Dengan adanya perkembangan media massa merupakan peluang bagi aktifitas penyiaran Islam (Dakwah Islamiyah), sehingga pesan yang disampaikan akan lebih efektif dan memiliki jangkauan yang luas.

Begitu pentingnya peranan media massa itu, maka tidak mengherankan jika hampir setiap lembaga atau organisasi memiliki penerbitannya sendiri untuk menyampaikan pesan-pesan pada khalayak tertentu. Demikian halnya dengan Lembaga Pers Mahasiswa UII, yang menerbitkan majalah HIMMAH untuk menyampaikan dan mengembangkan syiar Islam kepada mahasiswa UII pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Karena itulah masalah penyiaran Islam melalui media cetak, baik pers umum, pers Islam maupun pers mahasiswa menarik perhatian penyusun untuk menelitinya. Dengan penelitian yang berjudul **“TIPOLOGI MATERI PENYIARAN ISLAM DALAM RUBRIKASI MAJALAH HIMMAH PERIODE 1997-2002”** diangkat, karena majalah HIMMAH penyusun anggap sudah mewakili pers mahasiswa yang mempunyai ciri khas sesuai dengan jiwa dan mental mahasiswa sebagai generasi muda yang penuh idealisme-idealisme tinggi sesuai dengan bangunan paradigmatis hasil proses dialektika yang menyandarkan diri pada nilai-nilai Islam, serta masih sedikitnya mahasiswa fakultas Dakwah pada umumnya dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada khususnya, yang membahas tentang majalah yang diterbitkan oleh Lembaga Pers Mahasiswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah tipologi materi penyiaran Islam yang dimuat dalam rubrik tipe informasi dan rubrik tipe opini majalah HIMMAH periode 1997-2002?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui tipologi materi penyiaran Islam yang dimuat dalam rubrik tipe informasi dan rubrik tipe opini majalah HIMMAH periode 1997-2002.

E. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian tentang materi penyiaran Islam, serta dapat menambah khazanah ilmu Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk memberi sumbangan informasi dan pengetahuan khususnya dalam masalah penyiaran Islam melalui majalah.

F. Kerangka Teoritik

Setelah menelaah latar belakang penelitian ini, maka dapat diambil pendekatan teoritik, yaitu tinjauan tentang majalah sebagai media penyiaran Islam.

1. **Tinjauan Tentang Komunikasi**

Komunikasi merupakan faktor terpenting dalam menyentuh segala aspek kehidupan manusia, sebab hampir 70 % waktu bangun digunakan untuk

berkomunikasi. Dengan berkomunikasi dapat membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, melestarikan peradaban, menyebarkan pengetahuan dan menentukan kualitas hidup.

Untuk menciptakan komunikasi yang efektif, kiranya perlu untuk mengetahui baik pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, proses komunikasi, dalam rangka menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia, baik komunikasi personal maupun komunikasi massa. Hanya saja dalam pembahasan di sini ditekankan dari segi komunikasi massa, karena berkaitan dengan studi terhadap media massa cetak yang berupa majalah.

a. Pengertian komunikasi massa

Komunikasi massa yaitu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim, melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.¹¹

b. Unsur-unsur komunikasi massa

Dalam proses penyampaian pesan agar komunikasi efektif sesuai yang diharapkan, maka perlu mengkaji paradigma Lasswell, bahwa komunikasi meliputi lima unsur yaitu :

- 1) Komunikator (communicator, source, sender)
- 2) Pesan (message)

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000), edisi revisi, Cet ke-15, hlm. 185

- 3) Media (channel, media)
- 4) Komunikan (communicant, comminicatee, receiver, recipient)
- 5) Efek (effect, impact, influence)¹²

c. Proses komunikasi massa

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

- 1) Proses komunikasi satu arah, yaitu komunikasi berjalan dari sumber ke penerima, pesan mengalir dari media ke penerima tetapi tidak dikembalikan lagi, kecuali berupa umpan balik dalam surat pembaca, angket dan sebagainya.
- 2) Proses komunikasi dua arah, media maupun khalayak melakukan seleksi. Pertama, media menyeleksi bagian dari total populasi yang akan mereka raih. Selanjutnya, pemirsa atau pendengar menyeleksi dari semua media yang ada, pesan tertentu yang akan mereka ikuti.¹³

d. Ciri-ciri komunikasi massa

Komunikasi massa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Komunikasi massa berlangsung satu arah, artinya tidak terjadi timbal balik antara komunikator dan komunikan secara langsung.
- 2) Komunikator pada komunikasi massa melembaga.

¹² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1999), Cet ke-12, hlm. 10.

¹³ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, Alih Bahasa Agus Maulana MSM, (Jakarta : Professional Books, 1997), hlm. 507.

- 3) Pesan pada komunikasi massa bersifat umum.
- 4) Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarakan.
- 5) Komunikasi massa bersifat heterogen.¹⁴

2. Tinjauan Tentang Majalah

a. Sejarah Singkat Perkembangan Majalah

Dengan adanya revolusi industri abad 19 membawa dampak kemajuan dibidang teknologi yang mengalami kemajuan pesat, dan kemajuan ini ditandai dengan lahirnya jenis-jenis media komunikasi, diantaranya media massa cetak yang berupa majalah.

Majalah adalah media massa atau media pers yang terbit secara berkala, mingguan, dwimingguan, bulanan dan seterusnya, isinya meliputi bermacam-macam artikel, cerita, gambar-gambar dan iklan.¹⁵

Menurut Oemar Hamalik, dalam bukunya *Pengelolaan Sistem Informasi*, majalah adalah penerbitan berkala dalam bidang pengetahuan umum maupun khusus meliputi berbagai pokok masalah oleh berbagai pengarang.¹⁶

Dalam tinjauan pers, majalah adalah salah satu media cetak yang merupakan alat untuk menyampaikan informasi dengan bentuk tulisan yang

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *op. cit.*, hlm.22-25.

¹⁵ YS. Gunadi (Penyusun), *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasmoro Indonesia, 1998), hlm.77.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Pengelolaan Sistem Informasi*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hlm. 150.

terbit secara berkala, yaitu penerbitan yang dikaitkan dalam jangka waktu tertentu sekurang-kurangnya tiga bulan sekali. Ada yang terbit bulanan, setengah bulanan, dan ada pula yang mingguan. Majalah ini ada yang bersifat umum dan ada pula yang bersifat khusus, ada yang mempunyai ciri tertentu, dan ada yang bercirikan kewanitaan, kepemudaan, keagamaan, keteknologian, kesehatan, dan sebagainya. Dengan ciri-ciri tersebut, majalah dapat difungsikan sebagai media penyiaran Islam (Dakwah Islamiyah), yaitu dengan menyelipkan di dalamnya misi yang bersifat dakwah dan pengungkapan tersebut harus serasi dengan ciri majalah tersebut.¹⁷

Adapun yang penyusun maksudkan dalam penelitian ini adalah penerbitan secara berkala yaitu maksimal empat kali terbit dan sekurang-kurangnya satu kali terbit dalam setiap periode, yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sebagai media kurikuler yang dijadikan sebagai alat yang tepat untuk menunjang program-program yang telah dicanangkan oleh Universitas.

Dalam perkembangannya, pers mempunyai dua pengertian, yaitu:

- 1) Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk media massa elektronik, radio siaran, dan televisi siaran.
- 2) Pers dalam pengertian sempit hanya terbatas pada media massa cetak, yakni surat kabar, majalah, dan bulletin kantor berita.

Dengan dua pengertian itu, banyak yang menganggap pers itu media massa cetak, karena ciri khas yang tidak terdapat pada media lain. Ciri-ciri

¹⁷ Selamat Muhaemin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 101-102.

tersebut adalah prosesnya berlangsung satu arah, komunikatonya melembaga, pesannya bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan dan komunikannya heterogen.¹⁸

Fungsi pers secara umum ada empat macam, yaitu:

a) Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)

Menyiarkan informasi merupakan fungsi pers yang pertama dan utama dari majalah khalayak pembaca berlangganan atau membeli majalah karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan oleh orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan sebagainya.

b) Fungsi mendidik (*to educate*)

Fungsi kedua dari pers ialah mendidik sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*).

Surat kabar dan majalah memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana, kadang-kadang cerita bersambung atau berita bergambar yang mengandung aspek pendidikan

c) Fungsi menghibur (*to entertain*)

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar dan majalah untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) dan artikel yang berbobot.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *op. cit.*, hlm. 145.

Isi surat kabar dan majalah yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, karikatur, tidak jarang juga berita yang mengandung minat insani (*human interest*) dan kadang-kadang tajuk rencana meskipun pemuatan isi mengandung hiburan, itu semata-mata untuk melepaskan ketegangan pikiran setelah para pembaca dihidangi berita dan artikel yang berat.

d) Fungsi mempengaruhi (*to influence*)

Fungsi yang keempat, yakni fungsi mempengaruhi yang menyebabkan pers memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat.

Adapun fungsi pers menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu sebagai pegangan yang terbaik dalam melayani kebutuhan akan pemberitaan dan pendapat yang terbaik dalam suatu lingkungan masyarakat dan bangsa yang dilayaninya.¹⁹

b. Bentuk-bentuk Penyiaran Islam Melalui Majalah

Mengenai bentuk-bentuk penyiaran Islam ini tergantung dengan alat atau media yang dipergunakan dalam menyampaikan siaran Islam. Dengan demikian, bentuk-bentuk siaran Islamnya pun antara satu dengan lainnya akan berbeda, misalnya siaran Islam melalui media majalah akan berbeda bentuk dan caranya dengan siaran Islam melalui media radio.

Adapun bentuk-bentuk penyiaran Islam melalui majalah kebanyakan disajikan dalam bentuk:

¹⁹ Floyd G. Arpan, *Wartawan Pembina Masyarakat*, (Bandung: Bina Tjipta, 1970), hlm. 18.

- 1) Rubrik khusus agama
- 2) Karikatur
- 3) Artikel
- 4) Cerita pendek
- 5) Cerita bersambung
- 6) Cerita bergambar yang bernafaskan Dakwah/Islam.²⁰

3. Tinjauan Tentang Pers Mahasiswa

a. Pengertian Pers Mahasiswa

Pers Mahasiswa adalah untuk penerbitan surat kabar, majalah, bulletin atau berkala lain yang dikelola oleh warga Akademika di Perguruan Tinggi.²¹

Adapun menurut *Ensiklopedi Pers Indonesia*, Pers Mahasiswa diartikan sebagai pers yang dikelola oleh mahasiswa, baik yang diterbitkan dari dalam maupun luar kampus.²²

b. Ketentuan pers Mahasiswa

Ketentuan Pers Mahasiswa meliputi :

- 1) Wadah (Perguruan Tigggi yang bersangkutan).

²⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, tanpa tahun). hlm. 178.

²¹ Y.S. Gunadi (*Penyusun*), *op. cit* , hlm. 92.

²² Kurniawan Junaidhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 1991), hlm. 208.

- 2) Isi (Menghususkan pemberitaan dan pembahasan mengenai berbagai hal, khususnya yang menyangkut pembangunan nasional dengan menggunakan satu atau beberapa disiplin ilmu.
- 3) Lingkungan pembaca (Civitas Akademika).
- 4) Pengusahaan (Tidak komersil).²³

c. Ciri-ciri Pers Mahasiswa

- 1) Dilaksanakan oleh Mahasiswa.
- 2) Masih banyak membawa berita mahasiswa atau berita kampus.
- 3) Gaya penulisannya.
- 4) Keberaniannya menyerang atau mengkritik, sering membawa suatu terbitan Pers Mahasiswa dalam kesukaran.²⁴

d. Fungsi Pers Mahasiswa

Pada dasarnya pers mahasiswa berfungsi sebagai media komunikasi civitas akademika, khususnya antar sesama mahasiswa. Dan diharapkan juga bisa berfungsi sebagai :

- 1) Alat berlatih menyampaikan pikiran-pikiran untuk kepentingan kampus.
- 2) Alat berlatih menyampaikan pikiran dan gagasan ilmiah.
- 3) Alat untuk saling mendidik dan menyampaikan gagasan tentang perkembangan masyarakat dalam rangka proses belajar.
- 4) Alat untuk belajar berorganisasi, bekerjasama sebagai satu tim, memimpin dan dipimpin.²⁵

²³ Revrison Baswir, *Pers Kampus Mahasiswa; Sejarah Fungsi dan Strategi Pengembangannya*, Makalah Apresiasi Pers Mahasiswa UGM di Yogyakarta 9 November 1993, hlm. 2.

²⁴ Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek 2*, (Jakarta : Bina Cipta, 1988), hlm. 86.

Sebagai *national building*, pers mahasiswa memiliki beberapa fungsi diantaranya :

- 1) Sebagai media informasi.
- 2) Sebagai media komunikasi.
- 3) Sebagai media pendidikan.
- 4) Sebagai kontrol sosial.²⁶

e. Daerah Liputan Pers Mahasiswa

Daerah liputan yang dapat dikembangkan di dalam kampus Perguruan Tinggi antara lain :

- 1) Berita-berita sekitar pendidikan dan mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- 2) Penelitian-penelitian dan dana-dana yang tersedia untuk penelitian.
- 3) Penemuan-penemuan baru yang dikembangkan.
- 4) Seni dan olah raga yang dilaksanakan di kampus.
- 5) Konvensi atau pertemuan-pertemuan ilmiah.
- 6) Pertemuan Mahasiswa.²⁷

²⁵ Revrisond Baswir, *op.cit.* hlm. 2.

²⁶ Bani Saksono, *Pers Mahasiswa dan Jurnalisme Struktural*, Makalah Apresiasi Pers Mahasiswa UGM di Yogyakarta 9 November 1993, hlm.3

²⁷ Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik Masa kini; Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1991), hlm. 106.

3. Tinjauan tentang Tipologi Materi Penyiaran Islam

1) *Tipologi*, dalam skripsi ini yang dimaksudkan adalah menentukan tipe-tipe atau jenis-jenis materi penyiaran Islam dalam semua rubrik majalah HIMMAH, diantaranya materi penyiaran Islam dalam rubrik tipe informasi dan dalam rubrik tipe opini.

Dari semua materi ini perlu diketahui persentase dan intensitas dari setiap materi penyiaran Islam dan dianalisa lebih mendalam, untuk itulah penelitian ini dilakukan.

Sebelum membahas tentang materi penyiaran Islam dalam skripsi ini, terlebih dahulu dibahas tentang pengertian penyiaran Islam.

Penyiaran Islam adalah siaran yang materi dan isinya bersumber atau berasal dari ajaran Islam, yaitu siaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hidup beragama pada khususnya, juga kehidupan rohaniah pada umumnya yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian penyiaran Islam adalah suatu usaha untuk menyebarluaskan atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa, penyiaran Islam baik yang disampaikan melalui media cetak ataupun dengan melalui media elektronik adalah termasuk Dakwah.

Menurut Amrullah Ahmad, *Penyiaran* termasuk pengertian *Dakwah* dalam arti sempit, yaitu tabligh/penyiaran/penerangan agama.²⁸

Dakwah ditinjau dari segi *etimologi* (bahasa) berasal dari bahasa Arab yang berarti “panggilan, ajakan, atau seruan”. Dalam ilmu tata bahasa

²⁸ Amrullah Ahmad (penyunting), *Dakwah dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1973), hlm. 6.

Arab, kata dakwah berbentuk sebagai *isim mashdar*, kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) *da`a-yad`u*, artinya memanggil, mengajak atau menyeru.²⁹

Dakwah menurut istilah, dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.³⁰

Adapun landasan proses kegiatan dakwah dan penerangan agama yang harus dilaksanakan dalam masyarakat pelbagai lapisan, yaitu surat Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

²⁹ Asmuni Syukir, *op.cit*, hlm. 17

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV. Kathoda, 1990), hlm. 421.

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu sekalian sebagian orang yang mengajak kepada kebaikan dan menyuruh kepada perbuatan yang ma`ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; mereka adalah orang-orang yang beruntung.³¹

Dalam skripsi ini, penyiaran Islam diartikan sebagai segala informasi ke-Islaman yang dimuat dalam majalah HIMMAH periode 1997-2002.

Materi penyiaran Islam secara garis besar, terbagi menjadi :

- 1) Masalah keimanan (Aqidah) yaitu masalah yang bersifat I'tiqad batiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.
- 2) Masalah keislaman (Syari`ah) yaitu masalah yang erat hubungannya dengan lahir atau nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah SWT, guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.
- 3) Masalah budi pekerti (Akhlakul Karimah) yaitu masalah yang dalam aktivitas dakwah merupakan pendukung ataupun pelengkap sehingga dapat pula dikatakan bahwa akhlak adalah penyempurna keimanan dan keislaman.³²
- 4) Masalah Muamalah, yaitu segala sesuatu yang diajarkan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, seperti masalah politik, ekonomi, sosial dan sebagainya.³³

Dalam skripsi ini penyajian materi penyiaran Islam dalam rubrikasi majalah HIMMAH akan dibahas pada bab III.

³¹ *Ibid.* hlm. 93.

³² Asmuni Syukir, *op.cit.* hlm. 17.

³³ Slamet Muhaemin Abda, *op.cit.* hlm.47.

G. Metode Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh materi penyiaran Islam yang ada dalam rubrik-rubrik majalah HIMMAH periode 1997-2002. Adapun data-data yang diperoleh, akan dihimpun dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Dokumentasi, yakni meneliti dan mempelajari arsip-arsip majalah HIMMAH periode 1997-2002, khusus pada rubrik-rubrik yang memuat materi penyiaran Islam.
2. Metode Interview yakni cara pengumpul data melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang interviewer (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang interviewee (yang diwawancarai).³⁴

Metode ini dilakukan kepada pengelola majalah HIMMAH, antara lain :

- a) Pemimpin Umum.
- b) Pemimpin Redaksi.
- c) Redaktur Pelaksana (Redaktur yang bertanggungjawab dalam rubrik-rubrik majalah HIMMAH).
- d) Bidang Pusat Informasi dan Data.

³⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos,1997), hlm.72.

H. Analisa Data

Analisa Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.³⁵ Penelitian ini menggunakan analisa isi (*content analysis*). Menurut Weber, analisa isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang soheh dari sebuah buku atau dokumen.³⁶

Sedangkan menurut Berelson, analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara obyektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak.³⁷

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan isi yang kuantitatif dengan kategorisasi yang ketat dan analisis statistik, ini digunakan untuk menghitung pemuatan materi penyiaran Islam dalam majalah HIMMAH periode 1997-2002, dan menggunakan analisis isi yang kualitatif untuk penafsiran sebagai basis utama memaknai temuan.³⁸

Adapun ciri *content analysis* adalah:

1. Teks perlu diproses dengan aturan dan prosedur yang telah dirancangan.

³⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 163.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 163.

³⁷ Alex Sobur, *Analysis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tanpa tahun), hlm. 145.

³⁸ Eriyanto, *Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2003), hlm. 49.

2. Teks proses secara sistematis; mana yang termasuk dalam suatu kategori dan mana yang tidak termasuk ditetapkan berdasar aturan yang ditetapkan.
3. Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori; ada relevansi teoritiknya.
4. Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.
5. Bagaimanapun *content analysis* haruslah menggunakan teknik-teknik kuantitatif.³⁹

³⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, tanpa tahun), hlm. 79.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terhimpun dan dianalisa, ada beberapa pokok yang dijadikan kesimpulan dalam skripsi ini:

1. Majalah HIMMAH sebagai alat penyebar alat informasi, telah mampu menumbuhkembangkan ajaran Islam dengan menyelipkan materi penyiaran Islam dalam rubrikasi majalah HIMMAH periode 1997-2002 yang meliputi dalam dua tipe, yaitu:
 - a. Tipe Informasi
 - 1) Materi Aqidah
 - 2) Materi Syari'ah
 - 3) Materi Akhlak
 - 4) Materi Muamalah
 - b. Tipe Opini
 - 1) Tipe Opini Suara Pribadi
 - a) Materi Aqidah
 - b) Materi Syari'ah
 - c) Materi Akhlak
 - d) Materi Muamalah
 - 2) Tipe Opini Suara Lembaga
 - a) Materi Aqidah
 - b) Materi Syari'ah

- c) Materi Akhlak
- d) Materi Muamalah
- 3) Tipe Opini Suara Autoritatif
 - a) Materi Aqidah
 - b) Materi Syari'ah
 - c) Materi Akhlak
 - d) Materi Muamalah

Penyajian materi penyiaran Islam dalam majalah HIMMAH ini bersifat laporan, usulan, artikel, *feature*, dan dialog.

2. Persentase materi penyiaran Islam dalam rubrikasi majalah HIMMAH periode 1997-2002, yaitu sebanyak 46 (100%) materi penyiaran Islam dengan perincian sebagai berikut:

a. Tipe Informasi sebanyak 29 (63,04%) materi penyiaran Islam.

- 1) 5 (10,86%) dari materi Aqidah
- 2) 2 (4,34%) dari materi Syari'ah
- 3) 3 (6,52%) dari materi Akhlak
- 4) 19 (41,30%) dari materi Muamalah

Dari tipe informasi ini, penyiaran Islam dalam majalah HIMMAH banyak dibahas pada Tipe Muamalah, karena pada tipe ini dinilai sesuai untuk mengungkap permasalahan aktual yang berhubungan antara manusia dengan manusia yang lain baik permasalahan ekonomi, politik, dan lain-lain.

b. Tipe Opini sebanyak 17 (36,95%).

- 1) 12 (26,08%) dari Tipe Suara Pribadi dengan perincian sebagai berikut:
 - a) 2 dari materi Aqidah

- b) 1 dari materi Syari'ah
 - c) 6 dari materi Akhlak
 - d) 3 dari materi Muamalah
- 2) 2 (4,34%) dari Tipe Opini Suara Lembaga dengan perincian 2 dari materi Muamalah
- 3) 3 (6,52%) dari Tipe Suara Autoritatif dengan perincian sebagai berikut:
- a) 1 dari materi Aqidah
 - b) 2 dari materi Muamalah

Dari Tipe Opini ini Penyiaran Islam dalam majalah HIMMAH banyak dibahas pada Tipe Opini Suara Pribadi, yaitu pendapat seseorang dalam menanggapi permasalahan yang sedang aktual.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penyusun menyarankan kepada Redaksi Majalah HIMMAH untuk melakukan dua hal sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan yang lebih luas kepada penulis-penulis yang berstatus mahasiswa baik dari UII maupun dari perguruan tinggi lain, mengingat masih langkanya para penulis dan juga wartawan muslim yang mampu melakukan *dakwah bil-qalam* melalui media massa; dan
2. Di masa yang akan datang lebih ditingkatkan aspek-aspek pembahasan masalah-masalah keislaman.

Adapun saran-saran untuk fakultas Dakwah :

1. Hendaklah mampu mencontoh keberhasilan Majalah HIMMAH, yang mampu menyeimbangkan dalam menjunjung tinggi kaidah ilmiah, intelektual,

kontekstual dan konstruktif, serta mampu membangun sebuah ritme gerakan budaya sebagai sebuah sikap oposisi tanpa mengabaikan pemahaman terhadap nilai-nilai Islam universal.

2. Hendaklah mampu menciptakan majalah kampus yang *bonavide* dan mampu menyeimbangkan peran serta fungsi yang baik seperti yang dicapai oleh majalah HIMMAH, karena sebagai majalah mahasiswa yang hidup dan tumbuh di sebuah perguruan tinggi Islam, majalah HIMMAH mempunyai empat fungsi pokok, yaitu :
 - a. Memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan UII khususnya dan perguruan tinggi umumnya.
 - b. Membentuk opini.
 - c. Menumbuhkan minat terhadap masalah ke-Islaman yang menyangkut ajaran dan umatnya.
 - d. Menjadi wadah bagi pertukaran ide-ide dan penyalur aspirasi segenap civitas akademis UII dan para cendekiawan muslim.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kelompok Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Kathoda, 1990.

II. Kelompok Buku

Abdurrahman Arroissi D., *Laju Zaman Menentang Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997.

Alex Sobur, *Analysis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tanpa tahun.

Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Amrullah Ahmad, (penyunting), *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PLP2M, 1973.

Arpan, Floyd G. *Wartawan Pembina Masyarakat*, Bandung: Bina Tjipta, 1970.

Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Praktis; Untuk Pemula*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, tanpa tahun.

Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek 2*, Jakarta: Bina Cipta, 1988.

A. Ubaidillah, et. al., *Pendidikan Kewargaaan; Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*, Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2000.

Departemen Agama RI, *Tuntutan Praktis Penerangan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Multiyasa, nd, tanpa tahun.

Devito, Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia*, Alih Bahasa Agus Maulana MSM, Jakarta: Professional Books, 1997.

Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik Masa kini; Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.

Eriyanto, *Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, 2003.

- Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, *Bunga Rampai Bahasa Sastra dan Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: tpn, 1993.
- Generoso J. Gil, Jr, *Wartawan Asia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1987.
- Gunadi, Y.S., Penyusun, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasmoro Indonesia, 1998.
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam; Teknik Da'wah dan Leadership*, Bandung: CV. Diponegoro, 1981.
- Hutabarat, Saur, dan Susanto Pudjomartono, *Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini untuk Media Massa*, Yogyakarta: Kanisius dan LP3Y, 1995.
- Ishadi S.K., *Dunia Penyiaran dan Tantangannya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Kabut di seputar Qahhar Muḏzakkar, *Majalah Islam Sabili*, No 15 Th. VIII 5 Januari 2001/10 Syawal 1421.
- Kurniawan Junaidhie, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Moh. Mahfud MD, *et, al, Katalog UII*, Yogyakarta: UII Press, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, tanpa tahun.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, tanpa tahun.
- Oemar Hamalik, *Pengelolaan Sistem Informasi*, Bandung: Triganda Karya, 1993.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: English Press, 1991.
- Pius Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arikola, 1994.

- Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, Jakarta: Pradnya Paramita 1984.
- Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKiS dan Pustaka Pelajar, 1994.
- Sayyid Abdul Wahab Asy-sya'roni, *Menjadi Kekasih Tuhan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999.
- Sayid Sabiq, *Akidah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1996.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Selamet Muhaemin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sutirman Eka Ardana, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Ton Kertapati, *Dasar-dasar Publisistik Dalam Perkembangannya di Indonesia Menjadi Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.
- Ziauddin Sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21; Menjangkau Informasi*, Bandung: Mizan, tanpa tahun.

III. Kelompok Makalah

- Ahmadie Thaha, "Dakwah dengan Internet; Menemus Batas Ruang dan Waktu", Makalah disampaikan dalam Workshop UI-tah KOPMA.
- Bani Saksono, "Pers Mahasiswa dan Jurnalisme Struktural", Makalah Apresiasi Pers Mahasiswa UGM di Yogyakarta 9 November 1993.
- Revrison Baswir, "Pers Kampus Mahasiswa; Sejarah Fungsi dan Strategi Pengembangannya", Makalah Apresiasi Pers Mahasiswa UGM di Yogyakarta 9 November 1993.

IV. Kelompok Majalah

- Kabut di seputar Qahhar Mudzakkar, Majalah Islam *Sabili*, No 15 Th. VIII 5 Januari 2001/10 Syawal 1421.

V. Kelompok Wawancara

Wawancara dengan IB. Ilham Malik, (Pemimpin Umum), pada Tanggal 22 Oktober 2003.

Wawancara dengan Widiyanto (Pemimpin Redaksi majalah HIMMAH) pada tanggal 23 Oktober 2003.

Wawancara dengan Sigit Pranoto (Redaktur pelaksana majalah HIMMAH), pada tanggal 23 Oktober 2003.

Wawancara dengan Asriani Pravita I (Pusat Informasi dan Data majalah HIMMAH), pada tanggal 23 Oktober 2003.